

RINGKASAN

Biendra Azizi Wedhantara, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Mei 2014, *Transformasi Tipologi Rumah Adat Bali Pada Hotel Resort Teluk Lebangan*, Dosen Pembimbing: Ir.Edi Hari Purwono, MT dan Ir. Bambang Yatnawijaya S.

Provinsi Bali memiliki sumber daya alam yang sangat potensial untuk pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata, pembangunan ini lebih terpusat pada Bali bagian selatan, salah satunya adalah pulau Serangan yang lokasinya strategis untuk pengembangan kepariwisataan. Dengan dibentuknya pulau Serangan sebagai salah satu ikon ekologi Pulau Bali, maka dibutuhkan suatu tempat tinggal sementara (Hotel Resort) yang nyaman dan disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan lokal maupun asing yang berkunjung untuk menikmati pulau ini.

Dewasa ini karya arsitektur nusantara sangat beragam dengan karya yang representatif untuk diaplikasikan, salah satu metode desain arsitektur adalah memasukan unsur arsitektur tradisional pada suatu bangunan modern. Arsitektur tradisional merupakan salah satu kekayaan ilmu pada bangsa kita , sehingga mengambil intisari / konsep dasar pada arsitektur tradisional dan merepresentasikanya ke dalam arsitektur masa kini adalah salah satu upaya untuk tetap mempertahankan nilai lokal pada kehidupan sehari – hari juga suatu usaha untuk mengangkat ciri khas daerah pada setiap karya arsitektur.

Rumah tradisional Bali kental dengan nilai sejarah dan kepercayaan yang mereka anut. Setiap detail pada tipologi bangunannya mengandung makna dan fungsi tertentu. Kebudayaan Bali merupakan kebudayaan yang berwajah natural dan berjiwa ritual Hal ini sangat mempengaruhi pembentukan elemen – elemen arsitekturnya, setiap corak pembentukan ruang, elemen, dan ragam hias memiliki filosofi yang pada hakikatnya merupakan bentuk penghormatan dan penghargaan kepada alam dan pencipta.

Pada proses perancangan desain, dilakukan dengan metode transformasi tipologi, metode ini digunakan untuk mempertahankan nilai dan budaya yang terkandung pada arsitektur tradisional Bali. Teori yang digunakan adalah teori desain typologic menurut Broadband (1980) dan Teori transformasi empat persegi menurut Steadman (1983)

Perancangan terdiri dari 3 tahap utama , yaitu tahap studi literatur, kemudian sintesa data dan analisa data, Analisa data terdiri dari dari analisa tipologi 3 fase menurut Rafael Moneo dan Budi A Sukada , analisa tapak, analisa kosmologis Bali, dan juga analisa prinsip desain . Hasil dari Analisa data akan menghasilkan suatu hasil desain yang

baru namun tetap mempertahankan fungsi ruang pada bangunan juga tetap menganut pada patokan utama yaitu konsep kosmologis Bali Tri Angga , suatu konsep keseimbangan antara manusia, alam dan pencipta

Kata kunci: Transformasi, Tipologi, Arsitektur Tradisional Bali



SUMMARY

Biendra Azizi Wedhantara, Architecture Department, Engineering Faculty of Brawijaya University, Mei 2014, *Typologic Transformation of Balinese Traditional House at Teluk Lebangan Hotel Resort*, Supervisor: Ir.Edi Hari Purwono, MT and Ir. Bambang Yatnawijaya S.

Bali provincial has natural resources with huge potential for development and for increasing of the tourism sector, this development is more concentrated in the southern part of Bali, one of which is the strategic location for tourism expansion is Serangan island. Serangan Island nowadays become one of Bali iconic ecological island, and accordingly for that is needed places for temporary shelter like Hotel Resort which can give tourist comfort and this facility can compatible with tourism needed .

Nowadays , architecture work in our country is very various with representatif product that can be implemented . one of the architecture designs method is incorporate elements of traditional architecture in a modern building .We must remember Architecture traditional is one of the nation's wisdom, so take the essence or basic concepts into the contemporary architecture is an effort to maintain our local values in life also an attempt to lift regions characteristic on every product of architecture.

Balinese traditional houses filled with historical values and beliefs. Every detail on the building typology contains a certain meaning and function. Bali cultural has a natural looking and rituals spirited. This case makes greatly affects to the formation of architectural elements , each pattern of space formation, element and decoration has a philosophy which is essentially a form of respect and appreciation for nature and for God.

In this design process , carried out by typology transformation method, this method is used to maintain the values and cultural meaning in traditional Balinese architecture. The teory used is according towards Broadband typological design theory (1980) and cetangle transformation theory by Steadman (1983).

Design process consist of three main stages,first step is literature study, second step is synthetis and analysis of data, analysis data consist of three phases , typological identification theory (according to Rafael moneo and Budi A Sukada), site analysis, Bali cosmological analysis and also analysis of pricipal design. Result of the analysis will produce an exploration design result while still maintaining the function of space in the

building, and also still adhere to Tri Angga the main cosmological concept . A concept of balance between man, nature and the God

Keywords: Transformation, Typology, Balinese Traditional Architecture



